

Kinerja Pemerintah Dalam Bidang Pelatihan Dan Produktivitas Guna Mengatasi Pengangguran Pada Dinas Tenaga Kerja Di Kota Manado

Mac A.M.H. Tompodung¹

Stefanus Sampe

Welly Waworundeng³

Abstrak

Tujuan ini penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja pemerintah dalam bidang pelatihan dan produktivitas guna mengatasi pengangguran pada Dinas Tenaga Kerja di Kota Manado. Pengangguran merupakan penyakit yang dimiliki oleh setiap negara, bahkan negara yang telah maju sekalipun. Layaknya tubuh manusia apabila terkena penyakit maka tidak akan maksimal dalam menjalankan aktivitas. Demikian pula dengan suatu negara, karena negara merupakan suatu sistem dimana semua komponennya saling terhubung satu sama lain. Salah satu komponen tersebut adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Produktivitas Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran di Kota Manado tentunya masih jauh dari harapan, karena sesungguhnya program pelatihan dan peningkatan produktivitas ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Layanan dari dinas untuk dapat mengatasi pengangguran tentunya dibutuhkan oleh masyarakat Kota Manado, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat Kota Manado yang masih menganggur, seharusnya hal ini menjadi perhatian khusus dari pemerintah daerah.

Kata Kunci: : Kinerja, Pemerintah, Pengangguran

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Sekretariat:

*Gedung C, Lantai 2, Fispol Unsrat
Jl. Kampus Bahu Unsrat Manado*

Pendahuluan

Dinas Tenaga Kerja bertugas untuk mengurus masalah ketenagakerjaan yang ditujukan dalam menyediakan lapangan kerja. Tugas pokok Disnaker adalah membuat kebijakan untuk mengatasi masalah kesempatan kerja. Sebagai implementasi dari Pasal 27 ayat (2) UUD 1945 dibentuklah UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Tujuan pembangunan ketenagakerjaan diatur dalam Pasal 4 UU Nomor 11 tahun 2020 yang berbunyi:

- a. Memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimum dan manusiawi.
- b. Mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah.
- c. Memberikan perlindungan bagi tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan.
- d. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.
- e. Pemberdayaan dan pendayagunaan tenaga kerja dimaksudkan untuk dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi tenaga kerja Indonesia.

Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah ketersediaan sumber daya manusia lebih besar daripada daya tampungnya (lapangan pekerjaan), sehingga menimbulkan permasalahan pengangguran. Selain itu, permasalahan ketenagakerjaan antara lain mengenai kesempatan kerja, sumber daya manusia, pendidikan pekerja, akses terhadap pelatihan, upah, perlindungan kerja, dll. Dalam melaksanakan tujuan pembangunan ketenagakerjaan tersebut, maka Dinas Tenaga Kerja menuangkan dalam bentuk program ketenagakerjaan yang bertujuan untuk mengurangi jumlah pengangguran. Masalah pengangguran tidak hanya menjadi masalah bagi pusat saja, tetapi juga bagi pemerintah daerah, seperti halnya yang dialami dan terjadi di Kota Manado.

Pada kenyataannya tidak semua program

ketenagakerjaan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan atau yang telah direncanakan. Baik program yang akan dilaksanakan untuk urusan ketenagakerjaan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan otonomi daerah, dimana pemerintah daerah diberi wewenang untuk mengurus rumah tangganya sendiri, maka dengan adanya indikasi tersebut pemerintah daerah Kota Manado melalui instansi kantor Dinas Tenaga Kerja yang menangani masalah ketenagakerjaan sangat berperan sekali dalam mengurangi jumlah pengangguran yang semakin bertambah.

Jumlah pengangguran di Kota Manado semakin meningkat dari tahun ke tahun. Masalah pokok ketenagakerjaan, adanya angka pengangguran dan kemiskinan yang relatif tinggi karena sebagian lulusan SMA/SMK tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, tetapi masuk ke pasar kerja. Juga karena adanya lowongan pekerjaan belum dapat terisi oleh pelamar, pencari kerja masih pilih-pilih pekerjaan, sehingga ijazah dan keahlian yang dimiliki tidak sesuai kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan.

Dalam proses melihat Kinerja pemerintah kota Manado dalam mengatasi pengangguran studi kasus Dinas Tenaga Kerja, Adapun salah satu bidang yang bertugas untuk mengatasi pengangguran yaitu bidang pelatihan dan produktivitas tenaga kerja yang didalamnya bidang tersebut melaksanakan fungsi : melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi, pembinaan pelatihan kerja, pelaksanaan fasilitasi peningkatan kompetensi sumber daya manusia Lembaga pelatihan swasta, pelaksanaan layanan informasi pelatihan dan produktivitas tenaga kerja.

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi yaitu suatu proses Pendidikan dan pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara khusus yang mempunyai tujuan untuk mencapai hasil kerja yang berbasis target. Dalam pelaksanaan pelatihan ini, ternyata informasi yang beredar pada masyarakat masih kurang, atau dapat dikatakan bahwa kurangnya sosialisasi dari dinas terkait dalam mengajak

EKSEKUTIF

Volume 3 No. 1 Tahun 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

masyarakat untuk melakukan pelatihan ini, dan hal ini tentunya dapat mengakibatkan masyarakat yang belum memiliki keahlian untuk dapat mendapatkan kerja, sehingga dapat dilihat bahwa sampai sekarang masih banyak masyarakat kota Manado yang masih menganggur, dikarenakan skil dari masyarakat yang ada.

Pembinaan pelatihan kerja merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena ini merupakan modal utama masyarakat kota Manado agar supaya mendapatkan pekerjaan yang ada, dari Dinas Tenaga Kerja Kota Manado sendiri melakukan beberapa Latihan seperti ini secara rutin agar supaya dapat membantu masyarakat kota Manado dalam rangka menciptakan sumberdaya manusia yang memadai untuk mendapatkan pekerjaan. Pelaksanaan layanan informasi pelatihan dan produktivitas tenaga kerja merupakan program dari Dinas Tenaga Kerja Kota Manado untuk dapat merealisasikan pelatihan kepada masyarakat kota Manado, namun ternyata dilapangan masih banyak masyarakat Kota Manado yang belum mengetahui pelatihan ini, ada juga beberapa masyarakat Kota Manado yang menganggap program ini tidak penting, karena masyarakat kota Manado berpikir bahwa pelatihan ini tidak menjamin mereka untuk mendapatkan pekerjaan. Maka dari itu sangat penting untuk Dinas Tenaga Kerja Kota Manado dalam memaksimalkan program ini kepada masyarakat yang ada.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut, Bogdan dan Taylor dalam Moleong, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

Dalam menentukan focus penelitian, penulis akan melihat kinerja pemerintah dalam bidang pelatihan dan produktivitas guna mengatasi pengangguran di Kota

Manado di dinas tenaga kerja dengan menggunakan teori kinerja menurut Agus Dwiyanto (2008 : 50-51) dalam buku reformasi birokrasi Publik di Indonesia terdapat indikator kinerja yaitu :

1. Produktivitas.
2. Kualitas layanan.
3. Responsivitas.
4. Responsibility.
5. Akuntabilitas

Informan adalah orang yang dipakai dalam penelitian untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi mengenai fokus penelitian ini.

Informan yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Manado
2. Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Manado
3. Kabid Produktivitas dan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja
4. 2 Masyarakat Kota Manado

Adapun metode pengumpulan data yang akan di lakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

- a. Observasi langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah Kota Manado khususnya Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi Pengangguran pada masyarakat.
- b. Hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam mengatasi pengangguran di Kota Manado.

Pembahasan

1. Produktivitas.

Pada indikator ini peneliti akan membahas terkait produktivitas yaitu akan melihat suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumberdaya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Manado dalam hal mengatur sumberdaya untuk mengatasi pengangguran yaitu dengan melihat sumberdaya yang disiapkan oleh Dinas Tenaga Kerja sejauh ini belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari sumberdaya anggaran yang digunakan dalam mengatasi pengangguran yang dinilai dinas masih belum memadai, karena sejauh ini

EKSEKUTIF

Volume 3 No. 1 Tahun 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

program yang akan dilaksanakan oleh dinas terlebih khusus untuk pelatihan dan produktivitas dalam mengatasi pengangguran belum mumpuni untuk mengatasi hal tersebut. Dari segi sumber daya manusia yang disiapkan untuk dapat membantu masyarakat agar mengatasi pengangguran masih kurang, hal ini dibuktikan dengan tiap tahun program pelatihan yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja dalam pelatihan masyarakat untuk mengatasi pengangguran masih sangat minim. Tentunya karena anggaran yang masih kurang, produktivitas dari Dinas Tenaga Kerja dalam hal mengatasi pengangguran masih kurang, padahal masyarakat sendiri membutuhkan pelatihan tersebut untuk meningkatkan skill mereka, agar dapat bersaing pada lapangan pekerjaan.

Produktivitas Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran di Kota Manado tentunya masih jauh dari harapan, karena sesungguhnya program pelatihan dan peningkatan produktivitas ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini tentunya, ketika melihat keadaan dilapangan, terkait kurangnya program pelatihan dari pemerintah untuk mengatasi pengangguran yang masih minim yang diakibatkan oleh minimnya anggaran, seharusnya ada perbaikan anggaran dengan cara menambahkan anggaran untuk bisa meningkatkan produktivitas dari Dinas Tenaga Kerja, dengan tujuan bisa mengatasi pengangguran di Kota Manado.

Produktivitas Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran tentunya sangat diharapkan mengatasi pengangguran di Kota Manado, hal ini tentunya menjadi harapan besar bagi masyarakat Kota Manado yang mengharapakan tersedianya lapangan kerja bagi mereka. Disisi lain masyarakat juga tentunya harus meningkatkan dan menunjukkan keahlian mereka Ketika bersaing di dunia lapangan pekerjaan, karena sejatinya Ketika pemerintah sudah berupaya semaksimal mungkin agar masyarakat mendapatkan pelatihan khusus, namun dari sisi masyarakat yang tidak serius ataupun tidak

meningkatkan SDM mereka, maka pengangguran pada masyarakat akan sulit ditangani pastinya.

2. Kualitas layanan.

Pada indikator ini peneliti akan membahas terkait kualitas layanan yang diberikan Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran di Kota Manado. Pada indikator ini penulis mendapati dilapangan bahwa sejauh ini, kualitas layanan yang diberikan dinas pada masyarakat khususnya dalam mengatasi pengangguran masih minim, hal ini dibuktikan dengan layanan dari dinas pada masyarakat yang masih menganggur yaitu melakukan subsidi dan pelatihan yang dilakukan hanya 2 kali tiap tahunnya. Tentunya melihat akan hal ini sangat disayangkan, karena layanan dari dinas seharusnya memberikan rasa aman dan nyaman pada masyarakat terlebih dalam pelatihan untuk dapat menyiapkan masyarakat agar tidak menganggur.

Layanan dari dinas untuk dapat mengatasi pengangguran tentunya dibutuhkan oleh masyarakat Kota Manado, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat Kota Manado yang masih menganggur, seharusnya hal ini menjadi perhatian khusus dari pemerintah daerah. Kualitas layanan dari Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran sejauh ini dinilai belum maksimal, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Dinas Tenaga Kerja saat ini untuk mengatasi pengangguran masih belum maksimal di karenakan anggaran yang belum memadai, padahal pengangguran ini seharusnya ditangani oleh pemerintah untuk bisa memaksimalkan tugas mereka agar masyarakat Kota Manado tidak ada yang menganggur.

Kualitas pelayanan pemerintah dalam mengatasi pengangguran di Kota Manado belum menunjukkan sikap keseriusan dari pemerintah untuk menangani hal tersebut. Bagi penulis mengatasi pengangguran di Kota Manado merupakan hal yang sangat penting, karena keberhasilan suatu pemerintahan dapat dikatakan baik Ketika masyarakat merasakan kesejahteraan, dan

untuk menempuh kesejahteraan tersebut tentunya masyarakat harus mempunyai pekerjaan untuk bisa memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.

Ketika melihat keadaan dilapangan, terkait kurangnya program pelatihan dari pemerintah untuk mengatasi pengangguran yang masih minim yang diakibatkan oleh minimnya anggaran, seharusnya ada perbaikan anggaran dengan cara menambahkan anggaran untuk bisa meningkatkan produktivitas dari Dinas Tenaga Kerja, dengan tujuan bisa mengatasi pengangguran di Kota Manado.

Produktivitas Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran tentunya sangat diharapkan mengatasi pengangguran di Kota Manado, hal ini tentunya menjadi harapan besar bagi masyarakat Kota Manado yang mengharapkan tersedianya lapangan kerja bagi mereka. Disisi lain masyarakat juga tentunya harus meningkatkan dan menunjukkan keahlian mereka Ketika bersaing di dunia lapangan pekerjaan, karena sejatinya Ketika pemerintah sudah berupaya semaksimal mungkin agar masyarakat mendapatkan pelatihan khusus.

3. Responsivitas.

Pada indikator ini, penulis akan membahas terkait responsivitas atau kemampuan pemerintah untuk menunjukkan keselarasan antara program dan kegiatan serta mengembangkan program-program sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Melihat akan hal itu, responsivitas pemerintah Kota Manado dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran dinilai masih kurang maksimal, hal ini di buktikan dengan program-program yang disediakan oleh pemerintah masing jarang dilakukan dan hanya itu-itu saja, padahal masyarakat membutuhkan suatu pelatihan yang jelas dan teratur untuk dapat meningkatkan sumber daya mereka dalam dunia persaingan pada pekerjaan.

Penyerapan aspirasi masyarakat Kota Manado dalam mengatasi pengangguran dinilai sampai saat ini perlu adanya keseriusan pemerintah, karena masyarakat

Kota Manado sangat mengharapkan untuk bisa dibantu oleh pihak pemerintah dalam pemenuhan lapangan pekerjaan, mengingat di Kota Manado sendiri masyarakat masih banyak yang menganggur. Ketersediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Manado memang bukan semua kewajiban dari pemerintah, namun dalam hal ini melihat program pemerintah dalam hal menyerap aspirasi masyarakat masih kurang.

Dinas Tenaga Kerja pun menjelaskan bahwa mereka ingin membantu masyarakat dalam hal pemenuhan lapangan pekerjaan, namun disisi lain pemerintah juga dibatasi oleh anggaran, maka dari itu sangat diharapkan untuk adanya perbaikan dan penambahan untuk pemerintah dalam hal menyerap aspirasi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di Kota Manado. Pemerintah Kota Manado dalam menyiapkan lapangan pekerjaan seharusnya lebih serius lagi, karena masyarakat membutuhkan pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, maka dari itu masyarakat sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah untuk dapat membantu mereka dalam penyediaan lapangan pekerjaan di Kota Manado.

4. Responsibility.

Pada indikator ini penulis akan membahas terkait responsibility yaitu tanggungjawab pemerintah Kota Manado dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa bentuk tanggungjawab dari Dinas Tenaga Kerja Kota Manado dalam mengatasi pengangguran yaitu dengan memberikan pelatihan dan juga subsidi, namun ketika melihat dilapangan dua hal yang diberikan pemerintah untuk mengatasi pengangguran dinilai masih kurang, padahal masyarakat sendiri sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah dalam hal memberikan pelatihan bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan SDM mereka. Pemerintah Kota Manado sendiri sampai saat ini untuk mengatasi pengangguran lewat pelatihan pada masyarakat masih terkendala oleh anggaran, karena kita ketahui Bersama bahwa untuk membuat suatu program membutuhkan dana yang mumpuni, maka

EKSEKUTIF

Volume 3 No. 1 Tahun 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

dari itu perlu adanya penambahan dan perbaikan anggaran dari pemerintah untuk dapat menunjukkan tanggungjawab mereka dalam hal pemenuhan kebutuhan masyarakat terlebih khusus dalam penyediaan lapangan pekerjaan.

Proses menunjukkan rasa tanggungjawab pemerintah pada masyarakat dalam mengatasi pengangguran masih perlu banyak hal yang dibenahi, karena ketika melihat kondisi dilapangan menunjukkan bahwa perlu adanya keseriusan dari pemerintah untuk dapat membantu masyarakat dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan. Penyerapan aspirasi masyarakat Kota Manado dalam mengatasi pengangguran dinilai sampai saat ini perlu adanya keseriusan pemerintah, karena masyarakat Kota Manado sangat mengharapkan untuk bisa dibantu oleh pihak pemerintah dalam pemenuhan lapangan pekerjaan, mengingat di Kota Manado sendiri masyarakat masih banyak yang menganggur. Ketersediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Manado memang bukan semua kewajiban dari pemerintah, namun dalam hal ini melihat program pemerintah dalam hal menyerap aspirasi masyarakat masih kurang.

Dinas Tenaga Kerja pun menjelaskan bahwa mereka ingin membantu masyarakat dalam hal pemenuhan lapangan pekerjaan, namun disisi lain pemerintah juga dibatasi oleh anggaran, maka dari itu sangat diharapkan untuk adanya perbaiki dan penambahan untuk pemerintah dalam hal menyerap aspirasi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di Kota Manado. Pemerintah Kota Manado dalam menyiapkan lapangan pekerjaan seharusnya lebih serius lagi, karena masyarakat membutuhkan pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, maka dari itu masyarakat sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah untuk dapat membantu mereka dalam penyediaan lapangan pekerjaan di Kota Manado.

5. Akuntabilitas.

Pada indikator ini penulis akan membahas terkait kinerja pemerintah dalam

hal ini Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran secara akuntabilitas atau kewajiban dari individu tau pimpinan yang dipercayakan untuk mengelola sumber daya publik dan yang bersangkutan dengan pertanggungjawaban. Dinas Tenaga Kerja Kota Manado dalam mengatasi pengangguran tentunya membutuhkan sumber daya publik yang mumpuni, sejauh ini sumber daya public untuk menunjang program pemerintah dalam mengatasi pengangguran di Kota Manado dinilai masih kurang, hal ini disebabkan oleh anggaran yang memadai, makanya ada beberapa program pelatihan untuk menyiapkan masyarakat agar mendapatkan pekerjaan masih kurang.

Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Manado dalam hal mengatur sumberdaya untuk mengatasi pengangguran yaitu dengan melihat sumberdaya yang disiapkan oleh Dinas Tenaga Kerja sejauh ini belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari sumberdaya anggaran yang digunakan dalam mengatasi pengangguran yang dinilai dinas masih belum memadai, karena sejauh ini program yang akan dilaksanakan oleh dinas terlebih khusus untuk pelatihan dan produktivitas dalam mengatasi pengangguran belum mumpuni untuk mengatasi hal tersebut. Dari segi sumber daya manusia yang disiapkan untuk dapat membantu masyarakat agar mengatasi pengangguran masih kurang, hal ini dibuktikan dengan tiap tahun program pelatihan yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja dalam pelatihan masyarakat untuk mengatasi pengangguran masih sangat minim. Tentunya karena anggaran yang masih kurang, produktivitas dari Dinas Tenaga Kerja dalam hal mengatasi pengangguran masih kurang, padahal masyarakat sendiri membutuhkan pelatihan tersebut untuk meningkatkan skill mereka, agar dapat bersaing pada lapangan pekerjaan.

Produktivitas Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran di Kota Manado tentunya masih jauh dari harapan, karena sesungguhnya program pelatihan dan peningkatan produktivitas ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini

EKSEKUTIF

Volume 3 No. 1 Tahun 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

tentunya, ketika melihat keadaan dilapangan, terkait kurangnya program pelatihan dari pemerintah untuk mengatasi pengangguran yang masih minim yang diakibatkan oleh minimnya anggaran, seharusnya ada perbaikan anggaran dengan cara menambahkan anggaran untuk bisa meningkatkan produktivitas dari Dinas Tenaga Kerja, dengan tujuan bisa mengatasi pengangguran di Kota Manado.

Produktivitas Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran tentunya sangat diharapkan mengatasi pengangguran di Kota Manado, hal ini tentunya menjadi harapan besar bagi masyarakat Kota Manado yang mengharapkan tersedianya lapangan kerja bagi mereka. Disisi lain masyarakat juga tentunya harus meningkatkan dan menunjukkan keahlian mereka Ketika bersaing di dunia lapangan pekerjaan, karena sejatinya Ketika pemerintah sudah berupaya semaksimal mungkin agar masyarakat mendapatkan pelatihan khusus, namun dari sisi masyarakat yang tidak serius ataupun tidak meningkatkan SDM mereka, maka pengangguran pada masyarakat akan sulit ditangani pastinya.

Melihat akan hal itu, responsivitas pemerintah Kota Manado dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran dinilai masih kurang maksimal, hal ini di buktikan dengan program-program yang disediakan oleh pemerintah masing jarang dilakukan dan hanya itu-itu saja, padahal masyarakat membutuhkan suatu pelatihan yang jelas dan teratur untuk dapat meningkatkan sumber daya mereka dalam dunia persaingan pada pekerjaan.

Penyerapan aspirasi masyarakat Kota Manado dalam mengatasi pengangguran dinilai sampai saat ini perlu adanya keseriusan pemerintah, karena masyarakat Kota Manado sangat mengharapkan untuk bisa dibantu oleh pihak pemerintah dalam pemenuhan lapangan pekerjaan, mengingat di Kota Manado sendiri masyarakat masih banyak yang menganggur. Ketersediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Manado memang bukan semua kewajiban

dari pemerintah, namun dalam hal ini melihat program pemerintah dalam hal menyerap aspirasi masyarakat masih kurang.

Dinas Tenaga Kerja pun menjelaskan bahwa mereka ingin membantu masyarakat dalam hal pemenuhan lapangan pekerjaan, namun disisi lain pemerintah juga dibatasi oleh anggaran, maka dari itu sangat diharapkan untuk adanya perbaikan dan penambahan untuk pemerintah dalam hal menyerap aspirasi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di Kota Manado. Pemerintah Kota Manado dalam menyiapkan lapangan pekerjaan seharusnya lebih serius lagi, karena masyarakat membutuhkan pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, maka dari itu masyarakat sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah untuk dapat membantu mereka dalam penyediaan lapangan pekerjaan di Kota Manado.

Penutup **Kesimpulan**

Produktivitas Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran di Kota Manado tentunya masih jauh dari harapan, karena sesungguhnya program pelatihan dan peningkatan produktivitas ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini tentunya, ketika melihat keadaan dilapangan, terkait kurangnya program pelatihan dari pemerintah untuk mengatasi pengangguran yang masih minim yang diakibatkan oleh minimnya anggaran, seharusnya ada perbaikan anggaran dengan cara menambahkan anggaran untuk bisa meningkatkan produktivitas dari Dinas Tenaga Kerja, dengan tujuan bisa mengatasi pengangguran di Kota Manado.

Layanan dari dinas untuk dapat mengatasi pengangguran tentunya dibutuhkan oleh masyarakat Kota Manado, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat Kota Manado yang masih menganggur, seharusnya hal ini menjadi perhatian khusus dari pemerintah daerah. Kualitas layanan dari Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran sejauh ini dinilai belum maksimal, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan

bahwa Dinas Tenaga Kerja saat ini untuk mengatasi pengangguran masih belum maksimal di karenakan anggaran yang belum memadai, padahal pengangguran ini seharusnya ditangani oleh pemerintah untuk bisa memaksimalkan tugas mereka agar masyarakat Kota Manado tidak ada yang menganggur.

Penyerapan aspirasi masyarakat Kota Manado dalam mengatasi pengangguran dinilai sampai saat ini perlu adanya keseriusan pemerintah, karena masyarakat Kota Manado sangat mengharapkan untuk bisa dibantu oleh pihak pemerintah dalam pemenuhan lapangan pekerjaan, mengingat di Kota Manado sendiri masyarakat masih banyak yang menganggur. Ketersediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Manado memang bukan semua kewajiban dari pemerintah, namun dalam hal ini melihat program pemerintah dalam hal menyerap aspirasi masyarakat masih kurang.

Saran

Disarankan pada Dinas Tenaga Kerja Kota Manado dalam meningkatkan produktivitas untuk bisa mengatasi pengangguran harus adanya peningkatan SDM pada setiap masyarakat, agar supaya tujuan dari Dinas Tenaga Kerja dalam menghasilkan SDM yang memadai untuk masyarakat dalam rangka meningkatkan keahlian masyarakat dapat terlihat dan membuahkan hasil yang baik pada masyarakat.

Disarankan juga untuk Dinas Tenaga Kerja Kota Manado dalam mengatasi pengangguran khususnya dalam memberikan kualitas layanan yang baik, harus ada penambahan program, karena untuk mengatasi pengangguran tidak cukup program memberikan subsidi dan untuk pelatihan yang masih minim. Disarankan untuk Dinas Tenaga Kerja Kota Manado dalam mengatasi pengangguran terlebih khusus untuk program peningkatan SDM masyarakat yang kurang, perlu adanya penambahan anggaran yang selama ini menjadi permasalahan untuk pemerintah Kota Manado dalam mengatasi pengangguran yang ada

Daftar Pustaka

- Armstrong, M. and Baron, A. 1998. *Performance Management – The New Realities*. London: Institute of Personnel and Development.
- AW, Suranto, 2005, *Komunikasi Perkantoran; Prinsip Komunikasi untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran*, Cetakan I. Depok, Yogyakarta:Media Wacana.
- Denzin & Lincoln 1994, 2000, 2005, 2011, dalam karya *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Dikutip oleh John W. Creswell, 2013, hlm 58. Edisi ke-3, cet. 1, dalam buku yang berjudul “Penelitian Kualitatif dan Desain Penelitian Riset”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dessler, Gary. 1997. *Management Sumber Daya Manusia*. Terjemahan. Benyamin Molan. Edisi Bahasa Indonesia. PT Prenhallind. Jakarta.
- Gomes. 2001. *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta : Andi offset.
- Keban, Yermias T. (2004). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media
- Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik : Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Penerbit BPFE-Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, 2011. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mangkuprawira hubeis. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Mondy dan Noe .1993. *Motivation and Work Behavior*. Mc Graw Hill Book Co, New York.
- Mustopadjaja. (2003). *Manajemen Proses*

EKSEKUTIF

Volume 3 No. 1 Tahun 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

Kebijakan Publik, Formulasi,
Implementasi Dan evaluasi Kinerja.
(Lembaga Administrasi Negara.
Jakarta)

Pasolong harbani. 2007, *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta, Bandung.

Simanjuntak. 2005. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sinamo, Jansen. 2011. *Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Institut Dharma Mahardika. Sedarmayanti, 2003. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Penerbit Ilham Jaya, Bandung.

Subratag gatot. 2009. *Automasi Perpustakaan*, Jurnal Pustakawan Perpustakaan UM, Oktober 2009.